

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu mata pelajaran pokok di tingkat SD/MI adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA memerlukan kemampuan pemahaman konsep yang baik. Para siswa perlu memahami konsep serta dapat menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi masalah yang dihadapi pada mata pelajaran IPA adalah sulitnya siswa dalam memahami konsep disetiap materinya. Siswa beranggapan bahwa mata pelajaran IPA sulit untuk dipelajari.

Perihal tersebut berawal dari guru yang selalu menjelaskan materi, memberikan latihan soal dan ditutup dengan memberikan pekerjaan rumah (PR). Maka dalam hal tersebut mengakibatkan siswa merasa bosan dan jenuh di dalam kelas. Proses pembelajaran yang sangat terkesan monoton akan menyebabkan antusias siswa dalam belajarpun akan mengalami penurunan dan akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pada hasil observasi terhadap guru kelas VA yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2017 di SD Negeri Cilegon. Hasil pembelajaran IPA yang diperoleh masih sangat rendah dan penguasaan konsep dalam pembelajaran tersebut kurang. Hal tersebut terlihat dari nilai ketika ulangan harian, yang sebagian besar nilai kurang dari ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Batasan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah, dalam perihal tersebut hanya 48% siswa yang nilainya masih belum memenuhi kriteria artinya terdapat 20 siswa dari jumlah 38 siswa yang berada di kelas yang belum tuntas. Ke-20 siswa

PGSD UPI Kampus Serang

Ifah Mudalifah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP DAUR AIR DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut memiliki nilai dibawah KKM yakni 70. Hal tersebut disebabkan karena siswa cenderung pasif didalam pembelajaran, siswa cenderung tidak mencatat apa yang dijelaskan oleh guru akibatnya siswa tidak memahami konsep materi sehingga akan berakibat terhadap hasil belajar siswa. Kektifan siswa yang rendah dapat dikarenakan oleh (1) siswa tidak terlibat di dalam pembelajaran; (2) rendahnya motivasi dan minat belajar; (3) belum diterapkannya model secara maksimal. Pembelajaran IPA dikelas didominasi oleh banyaknya materi yang bersifat deskriptif yang mengakibatkan siswa malas membaca dan menghafalkan materi pelajaran.

Dari hasil observasi tersebut, muncul suatu pemikiran bahwa diperlukan adanya penerapan sebuah metode, model, pendekatan, strategi atau teknik pembelajaran yang sangat tepat untuk diterapkan pada anak usia sekolah dasar, agar anak termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman kepada siswa didalam pembelajarannya. Model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu alternatif pengajaran yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*, siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan, dengan diselingi permainan yang berkaitan dengan konsep yang sedang dipelajari. Model pembelajaran *Make a Match* memiliki keunggulan yaitu dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang model pembelajaran *Make a Match* yang dilakukan oleh Wilda Maya Sari (2012) di SDN Citeras Jawilan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami konsep materi Peristiwa Alam dan Negara – Negara tetangga sehingga hasil belajar siswa lebih baik. Kemudian hasil penelitian Sa'adiah (2013) di SDN Jeruk Tipis

3 menunjukkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa pada konsep panca indera.



Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindak kelas yang terfokus pada “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP DAUR AIR DI SEKOLAH DASAR (PTK PADA SISWA KELAS VA SDN CILEGON IX)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah yang dapat di jadikan sebagai bahan penelitian

Bagaimana guru menerapkan model pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep daur air ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan di dalam penelitian tindakan kelas berdasarkan rumusan masalah diatas adalah :

Untuk membantu guru dalam penggunaan model pembelajaran *make a match* serta membantu guru dalam mengetahui hasil belajar siswa pada konsep Daur Air dalam pembelajaran IPA.

D. Manfaat hasil Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, guru, dan siswa. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Peneliti
 - a. Dapat memberikan dan memperluas wawasan mengenai model pembelajaran yang bisa membantu dalam pembelajaran IPA

- b. Mendapatkan pengalaman mengenai proses pembelajaran IPA guna mengatasi permasalahan pembelajaran.

2. Manfaat Bagi Guru :

- a. Dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar dari hasil penelitian dapat dimanfaatkan guru dalam memperbaiki pembelajarannya
- b. Meberikan contoh yang kongkrit mengenai model pembelajaran *make a match*
- c. Dapat mengukur suatu keberhasilan guru di dalam menyampaikan materi pelajaran

3. Manfaat bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan minat belajar IPA pada anak
- b. Dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep daur air di kelas V

E. Definisi Operasional

Ada beberapa variabel yang perlu dijelaskan secara operasional dalam mengukur keberhasilan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Model Pembelajaran *Make a Match*

Model *make a match* dikembangkan oleh Lorna Curran. *Make A Match* adalah kegiatan siswa untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya akan diberi point dan yang tidak berhasil mencocokkan kartunya akan diberi hukuman sesuai dengan yang telah disepakati bersama.

Berdasarkan perihal tersebut model pembelajaran ini sangat tepat untuk diterapkan dikarenakan dalam model ini terdapat unsur



PGSD UPI Kampus Serang

Ifah Mudalifah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP DAUR AIR DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk memahami suatu konsep. Pemahaman tersebut didasarkan pada waktu yang tersedia.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Purwanto(2016,hlm.45) adalah perubahan yang mengakibatkan perubahan dalam tingkah lakunya.. Adapun hasil belajar tersebut adalah kemampuan kognitif siswa setelah proses belajar akan mengalami perubahan pada pola tingkah laku anak .

Apabila menilik dari pendapat diatas berdasarkan variabel yang dituju bahwasanya yang dimaksud Penerapan Model Make a Macth Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Daur Air merupakan suatu penerapan inovasi dalam belajar guna meningkatkan kemampuan kognitif pada anak guna meningkatkan hasil belajar terutama dalam konsep Daur air .